Berkunjung Ke Manado, Wamendag Dorong Pemanfaatan SRG Untuk 4 Provinsi

Tanggal	: Kamis , 15 April 2021
Media	: zonaakurat.com
Halaman	: -
Wartawan	:
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: News
Topik	: SRG Perikanan



Berkunjung ke Manado, Wamendag Dorong Pemanfaatan SRG Untuk 4 Provinsi

April 15, 2021 Redaksi

MANADO, Zonaakurat.com – Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan berupaya untuk terus mendorong pemanfaatan SRG (Sistem Resi Gudang) di kalangan pelaku usaha komoditas.

Bukan tanpa sebab, hal ini karena pemanfaatan SRG dinilai dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah, yang nantinya juga akan berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional.

Hal ini disampaikan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga dalam Rapat Koordinasi Pengembangan Sistem Resi Gudang Wilayah Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku Utara dan Maluku, bertempat di Swiss-Belhotel, Kamis (15/4/21).

Dalam kesempatan itu, Jerry menyampaikan bahwa pemanfaatan SRG di kalangan pelaku usaha komoditas terus tumbuh dari tahun ke tahun.

"SRG di Indonesia akan terus berkembang untuk dimanfaatkan pelaku usaha. Upaya pemerintah memperkuat implementasi SRG tahun 2021 ini meliputi penambahan komoditas yang dapat diresigudangkan, penyempurnaan Peraturan Menteri Keuangan mengenai skema subsidi resi gudang, dan percepatan beroperasinya Lembaga Pelaksanaan Penjaminan Sistem Resi Gudang," ujar Wamendag Jerry Sambuaga.

Lanjut dikatakan, penggunaan SRG dapat meningkatkan kesejahteraan petani, petambak, nelayan, peternak, dan pelaku usaha mikro kecil, terutama yang bergerak di sektor komoditas.

Selanjutnya, peningkatan partisipasi pelaku usaha dan kelembagaan di SRG berdampak langsung terhadap nilai pemanfaatan SRG yang menunjukkan pertumbuhan positif.

"Peran pimpinan daerah merupakan daya dukung utama agar upaya implementasi SRG dapat berjalan dengan baik. Saya harap implementasi SRG di daerah tidak hanya berjalan di gudang SRG dari dana pemerintah, namun semakin luas dengan gudang yang dimiliki pelaku usaha di daerah. Sehingga, manfaat SRG akan semakin luas dinikmati masyarakat," kata Jerry.

SRG sendiri telah dilaksanakan di 99 kabupaten/kota di 23 provinsi di Indonesia. Saat ini telah tercatat 198 gudang SRG baik itu milik pemerintah maupun milik swasta. Selain itu, terdapat 91 pengelola gudang SRG yang telah mendapatkan persetujuan dari Bappebti. Terdapat juga 60 Lembaga Penilaian Kesesuaian SRG yang mendukung pelaksanaan SRG di Indonesia.

"Gudang-gudang SRG dan sarana yang dibangun pemerintah tersebut ditujukan untuk mempercepat dan memperluas implementasi SRG di Indonesia, yang diharapkan akan diikuti sektor swasta dalam penerapan SRG di gudang yang dimilikinya. Dengan perluasan implementasi SRG maka manfaat pembiayaan dan akses pasar akan semakin banyak yang merasakan manfaatnya," tambah Jerry.

Komoditas yang dapat diresigudangkan saat ini mencapai 18 komoditas, yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 33 Tahun 2020 tentang Barang dan Persyaratan Barang yang Dapat Disimpan dalam Sistem Resi Gudang. Komoditas-komoditas tersebut adalah gabah, beras, jagung, kopi, kakao, karet, garam, lada, pala, ikan, bawang merah, rotan, kopra, teh, rumput laut, gambir, timah, ayam beku karkas.

Penambahan komoditas yang dapat diresigudangkan perlu memenuhi persyaratan mampu disimpan minimal 3 bulan, memiliki standar mutu, dan minimum jumlah barang yang disimpan. (ly).